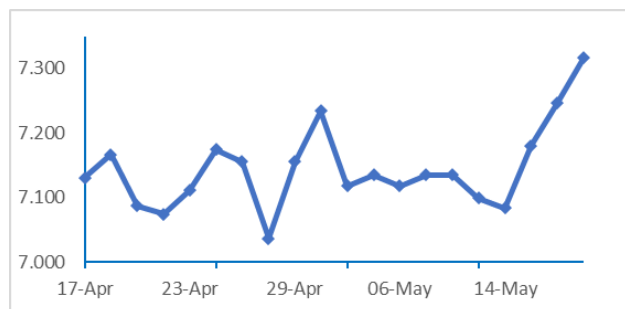
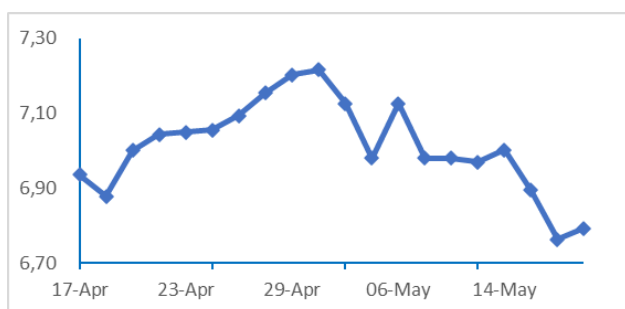


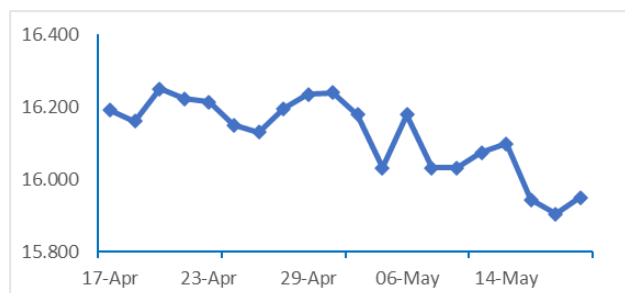
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	6,55	9,52
Consumer Cyclical	0,83	-8,02
Consumer Non-Cyclical	1,30	-2,88
Energy	0,20	6,35
Finance	2,80	-3,03
Healthcare	0,75	3,75
Infrastructure	0,75	3,78
Misc. Industry	-0,67	-5,52
Property	2,60	-10,73
Technology	2,07	-22,43
Transportation	2,15	-17,53

Foreign Flow (in Trillion)

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-0,51	-6,95
Bond Flow*	-6,32	-50,44

*As of 15 May 2024

Macroeconomic Data

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,04%	5,11%
BI Rate	6,00%	6,25%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,50%
ID CPI (YoY)	3,05%	3,00%
ID Reserve	USD 140,4Bn	USD 136,2Bn
Current Account	-USD 1,3Bn	-USD 2,2Bn

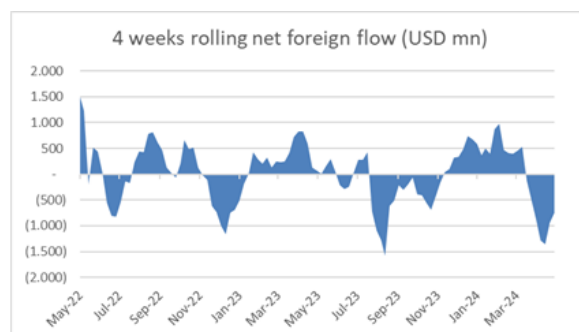
▶ Global Update

- Bursa Amerika ditutup menguat minggu lalu dengan indeks Dow Jones dan S&P 500 masing-masing naik +1,2% dan +1,5% WoW. Penguatan didorong oleh data ekonomi AS yang ternyata lebih lemah daripada ekspektasi. CPI inti di bulan April sebesar +0,29% MoM melandai dibandingkan dengan bulan sebelumnya di +0,36% MoM. Selain itu, pertumbuhan pada penjualan ritel juga lebih lemah daripada ekspektasi.
- Di lain sisi, bursa China ditutup cenderung *flat* minggu lalu. Pemerintah kembali memberikan relaksasi pada properti market seperti penurunan uang muka minimum serta tingkat suku bunga KPR. Selain itu, PBoC juga mengumumkan perpanjangan pemberian kredit sebesar CNY 300 miliar kepada BUMN untuk pembelian rumah-rumah yang tidak terjual. Sementara beberapa data ekonomi China menunjukkan hasil yang beragam dimana produksi industri berada di atas ekspektasi pasar tetapi investasi aset tetap serta penjualan ritel mengecewakan.
- Dari segi domestik, IHSG menguat +3,2% WoW dimana semua sektor kecuali industri (-0,7% WoW) mencatat penguatan. Sektor yang mencatat performa terbaik adalah sektor bahan baku, naik +6,5% WoW. Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US existing home sales, US initial jobless claims, FOMC minutes, US new home sales, US PMI* dan BI rate decision.
- Rupiah kembali ditutup menguat minggu lalu sebesar +0,6% WoW ke level IDR 15.955/USD, sejalan mata uang EM lainnya. Di sisi lain Indeks DXY melemah -1% WoW ke level 104,4.
- Pasar SBN ditutup menguat dengan *yield* SBN tercatat turun sebesar -3bps sampai -17bps. Pergerakan pasar SBN minggu lalu mengikuti penguatan pasar obligasi AS, setelah data inflasi CPI AS yang lebih rendah dari perkiraan. Data ini kembali meningkatkan keyakinan bahwa pemangkasan suku bunga tetap akan dilakukan oleh the Fed di tahun ini. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,80% (-17bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar IDR 49,4 triliun, atau kurang lebih sama dari lelang sebelumnya. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari FR100 (9,8 tahun) dan FR101 (4,9 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 60% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 21,4 triliun, atau sedikit dibawah target IDR 22 triliun.

► Calendar (May 2024)

30 – Apr	CN PMI
1 – May	US S&P PMI Manufacturing US ISM Manufacturing
2 – May	FOMC Rate Decision US Initial Jobless Claims US Factory Orders ID CPI
3 – May	US NFP US S&P PMI Services US ISM Services
6 – May	ID 1Q24 GDP
8 – May	ID Foreign Reserve
9 – May	US Initial Jobless Claims CN Trade Balance CN Money Supply
13 – May	CN CPI
14 – May	US PPI
15 – May	US CPI US Retail Sales PBOC MLF Rate Decision ID Trade Balance
16 – May	US Initial Jobless Claims US Housing Starts US Industrial Production
17 – May	CN New Home Prices CN Industrial Production CN Retail Sales
20 – May	ID Current Account Balance
22 – May	US Existing Home Sales BI Rate Decision
23 – May	US Initial Jobless Claims FOMC Minutes US New Home Sales US S&P PMI Manufacturing & Services
30 – May	US Initial Jobless Claims
31 – May	CN PMI

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 15 Mei 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 791,61 triliun atau 13,90%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat dengan *yield* bergerak antara -4bps sampai -8bps di minggu lalu. Tren *yield* AS masih meneruskan sentiment positif pasca rilis data CPI di minggu sebelumnya yang berada dibawah ekspektasi. Data tersebut, ditambah dengan data *retail sales* dan *industrial production* yang melemah, memberikan sinyal bahwa perekonomian AS menunjukkan perlambatan dan meningkatkan kepercayaan pasar bahwa pemangkasan suku bunga untuk dilakukan di paruh kedua 2024. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,42% (-8bps WoW).

► Global News

- CPI AS di bulan April tercatat sebesar +0,3% MoM, sedikit di bawah ekspektasi pasar dan angka di bulan sebelumnya di +0,4% MoM. Sementara *core* CPI juga sudah melandai dari +0,36% MoM di bulan Maret menjadi +0,29%. *Super core* CPI bahkan turun lebih dalam lagi ke +0,42% MoM dari +0,65% MoM di bulan Maret.
- Pertumbuhan penjualan ritel AS di bulan Maret *flat*, melambat dari +0,6% MoM di bulan sebelumnya dan di bawah ekspektasi pasar yang sebesar +0,4% MoM.
- Klaim pengangguran mingguan AS untuk periode yang diakhiri 11 Mei naik 222 ribu, sedikit di atas ekspektasi sebesar 221 ribu tetapi di bawah angka di periode sebelumnya yang sebesar 232 ribu.
- Penjualan rumah baru AS sebesar 1,36 juta di bulan April, lebih rendah daripada ekspektasi sebesar 1,4 juta tetapi naik dari angka di bulan sebelumnya 1,29 juta.
- Pertumbuhan produksi industri AS di bulan April *flat*, sedikit di bawah ekspektasi dan angka di bulan sebelumnya sebesar +0,1% MoM.
- Harga rumah baru di China turun -0,6% MoM di bulan April, lebih dalam dari penurunan di bulan sebelumnya yang sebesar -0,3% MoM.
- Penjualan ritel China naik +2,3% YoY di bulan April, di bawah ekspektasi market sebesar +3,8% YoY dan turun dari bulan sebelumnya yang di +3,1% YoY.
- Produksi industri China naik +6,7% YoY di bulan April, di atas ekspektasi sebesar +5,5% YoY dan naik dari bulan sebelumnya yang di +4,5% YoY.

► Domestic News

- Defisit neraca transaksi berjalan tercatat sebesar -0,6% dari PDB di 1Q24, lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi konsensus yang sebesar -0,4%. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh ekspor yang lemah (efek *seasonality* karena adanya CNY di bulan Februari) serta defisit pada sektor jasa yang lebih tinggi.
- Pemerintah memberikan relaksasi dalam pengaturan impor melalui Permendag Nomor 8 Tahun 2024 dengan tidak mempersyaratkan pertimbangan teknis lagi dalam proses pengurusan perizinan impor komoditas untuk beberapa kategori seperti elektronik, obat tradisional dan suplemen kesehatan, kosmetik dan perbekalan rumah tangga, alas kaki, pakaian jadi dan aksesoris pakaian jadi, serta tas dan katup. Hal tersebut dilakukan supaya permasalahan kontainer yang menumpuk di pelabuhan dapat terselesaikan.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id